

DAFTAR ISTILAH

<i>Critical to Quality</i>	:Atribut-atribut yang sangat penting untuk diperhatikan karena berkaitan langsung dengan kepuasan pelanggan, yang merupakan elemen dari produk, proses atau praktik-praktik yang berdampak langsung pada kepuasan pelanggan.
<i>Defect per Million Opportunity</i>	:Ukuran kegagalan dalam program peningkatan kualitas <i>six sigma</i> yang menunjukkan kegagalan per sejuta kesempatan.
<i>Make to order</i>	:Memproduksi barang berdasarkan pesanan.
<i>Process capability</i>	:Kemampuan proses untuk memproduksi atau menyerahkan <i>output</i> sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan.
<i>Defect</i>	:Kegagalan untuk memenuhi apa yang diinginkan konsumen (Gaspersz 2002 : 6).
DPO	: <i>Defects per opportunity</i> , ukuran kegagalan yang dihitung dalam program peningkatan kualitas <i>Six Sigma</i> , yang menunjukkan banyaknya cacat atau kegagalan per satu kesempatan (Gaspersz 2002 : 6).
<i>Variation</i>	:Merupakan apa yang pelanggan lihat dan rasakan dalam proses transaksi antara pemasok dan pelanggan itu (Gaspersz 2002 : 8).
<i>Common Cause Variation</i>	:Faktor-faktor di dalam sistem atau yang melekat pada proses yang menyebabkan timbulnya variasi dalam sistem serta hasil-hasilnya.
<i>Special Cause Variation</i>	:Kejadian-kejadian di luar sistem yang mempengaruhi variasi dalam sistem. Penyebab

	husus dapat bersumber dari manusia, <i>material</i>, lingkungan, metode kerja, dll.
<i>Severity</i>	:Merupakan suatu estimasi atau perkiraan subyektif tentang bagaimana buruknya pengguna akhir akan merasakan akibat dari kegagalan itu.
<i>Occurance</i>	:Suatu perkiraan subyektif tentang probabilitas atau peluang bahwa penyebab itu akan terjadi, akan menghasilkan <i>mode</i> kegagalan yang memberikan akibat tertentu.
<i>Detection</i>	:Menunjukkan tingkat lolosnya penyebab kegagalan dari <i>control</i> yang sudah kita terapkan.
<i>Risk Priority Number</i>	:Merupakan hasil perkalian bobot dari <i>severity</i>, <i>occurrence</i> dan <i>detection</i>. <i>Detection</i> merupakan alat kontrol yang digunakan untuk mendeteksi <i>potensial cause</i>.
<i>Failure</i>	:Ketidakmampuan sistem produk atau proses untuk menjalankan fungsi yang dikandungnya sesuai dengan kinerja standar.
<i>Failure mode</i>	:Modus kegagalan yang sering terjadi.
<i>Failure effect</i>	:Akibat yang ditimbulkan jika terjadi kegagalan.
<i>Causes</i>	:Hal yang menyebabkan terjadinya kegagalan.